

**ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU CERITA ANAK
(Dongeng Si Kancil) DAN IMPLIKASINYA PADA RPP
KELAS V TEMA 4**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan**



Oleh

**VIRA YUNIAR
NIM 17591142**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRARSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2021**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Vira Yuniar

NIM : 17591142

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

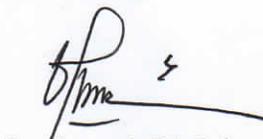
Judul Skripsi : Analisis Nilai Karakter Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil) Implikasinya Pada Silabus SD/MI Sederajat

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Atas kebijakannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I,


Dra. Susilawati, M. Pd.
NIP 196609041994032001

Pembimbing II,


Ummul Khair, M. Pd.
NIP 196910211997022001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr.Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: /In.34/F.T./I/PP.00.9/IX/2021

Nama : **Vira Yuniar**
NIM : **17591142**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Analisis Nilai Karakter Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil)
dan Implikasinya pada RPP Kelas V Tema IV**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

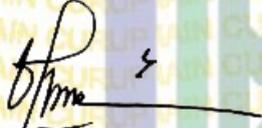
Hari/Tanggal : **Rabu, 1 September 2021**
Pukul : **13.30 WIB s/d 15.00 WIB**
Tempat : **Munaqasah Daring via *Zoom Meetings* (ID 492 750 6055)
Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Curup, September 2021

Ketua

Sekretaris


Dr. Susilawati, M.Pd.

NIP. 19660904 199403 2 001


Ummul Khair, M.Pd.

NIP. 19691021 199702 2 001

Penguji I

Penguji II


Dr. Ratnawati, M.Pd.

NIP. 19670911 199403 2 002


Siti Zulaiha, M.Pd.I.

NIP. 19830820 201101 2 008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup


Dr. H. Ifnaldi, M.Pd.

NIP. 19650627 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Yuniar

Nim : 17591142

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **Analisis Nilai Karakter Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil)**

Implikasinya pada silabus SD/MI Sederajat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini penulis sampaikan dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 Agustus 2021

Penulis



Vira Yuniar
Vira Yuniar
NIM 17591142

MOTTO

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan dan apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mulah kamu berharap”. (Al-Insyirah: 6-8)

“Jangan putus asa dengan seribu kegagalan karena dalam hidup, kita hanya perlu satu keberhasilan”. (Aa’Gym)

“Kesuksesan tidak diraih dengan hanya rebahan, tetapi kesuksesan itu membutuhkan sebuah Proses, Usaha, Do’a, Kesabaran dan Pengorbanan”. (V-Yr)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. karena atas izin-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan suatu karya ini dengan penuh cinta untuk;

- ♥ *Ibunda tercinta ibu Yulinar, super mom yang telah memberikan kasihnya kepada kami anak-anaknya, yang telah membesarkan dan mendidik kami seorang diri dengan tegar dan kuat sepeninggalan alm. Ayah. Terima kasih bu, sehat terus bu, sayang ibu love you.*
- ♥ *Ayahanda tersayang alm. Baharudin. Sejauh ini vira sudah mencapai Pendidikan Strata 1, semoga ilmu yang vira peroleh bisa membanggakan dan membahagiakan ayah di alam sana, yang tenang di surga Allah yah, sayang ayah, miss you.*
- ♥ *Uni dan Uda ku terkasih uni Pipit dan uda Anjas yang tidak pernah bosan untuk selalu menyemangati dan memberikan nasehat-nasehatnya untuk keberhasilanku.*
- ♥ *Keluarga besarku tercinta.*
- ♥ *Untuk Pika, Selvi dan Ratih sahabat terbaikku dari bangku sekolah, terima kasih selalu ada saat suka dan duka, teman belajar, teman nangis, teman berkelahi, dan teman gila. Sukses ya untuk kita semua.*
- ♥ *Untuk sahabat tersayang, senasip dan sepenanggungan, mbak yuli dan mbak lina yang telah dengan sabar dalam menghadapi saya, dan slalu mensupport semua hal dan slalu ada saat saya butuhkan pertolongan, sukses untuk kita yaaa.*
- ♥ *Teman-teman PGMI E dan kelompok KKN-PPL serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017.*
- ♥ *Almamater tercinta IAIN Curup.*

ANALISIS NILAI KARAKTER BUKU CERITA ANAK (Dongeng Si Kancil) DAN IMPLIKASINYA PADA RPP KELAS V TEMA 4

Oleh: Vira Yuniar

ABSTRAK

Skripsi ini dilatar belakangi dengan banyaknya catatan pelanggaran hak anak pada bidang pendidikan yang mayoritas merupakan kasus perundungan (*bulying*) dan kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai karakter dalam buku cerita anak (dongeng si kancil) naskah MB. Rahimsyah AR. Dan untuk mengetahui implikasinya dalam silabus pembelajaran SD/MI sederajat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Library Research*, karena dalam menyimpulkan materi hasil analisis menggunakan kata-kata bukan dengan menggunakan angka, sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui analisis data. Setting penelitian ini yaitu di perpustakaan dan di rumah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu membaca dengan lebih terperinci lalu mencatat data yang telah ditemukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa nilai karakter yang terkandung di dalam buku cerita anak (dongeng si kancil) naskah MB. Rahimsyah AR ini, diantaranya nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan bertanggung jawab. Nilai karakter ini selalu dikembangkan dalam silabus pembelajaran kurikulum 2013 tingkat SD/MI sederajat, dan juga di aplikasikan dalam RPP seperti dalam pembelajaran tema 4 kelas 5. Dimana anak-anak mampu untuk mengikuti, meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu anak-anak harus bisa mengembangkan tiga ranah penilaian yaitu, nilai kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan juga manfaat nilai karakter ini sangat penting akan perkembangan sikap anak didik dalam masa pendidikan terutama masa pendidikan sekolah dasar.

Kata kunci: *Nilai Karakter, Dongeng Si Kancil, RPP*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan SKRIPSI ini yang berjudul “*Analisis Nilai Karakter Dalam Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil) Implikasinya Dalam SILABUS SD/MI Sederajat*” yang disusun berdasarkan syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan petunjuk dari semua pihak yang membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala dan hambatan dalam berbagai hal. Namun, berkat kerja keras dan do'a, serta bantuan dari berbagai pihak, seperti dukungan, dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd.,Kons selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.AG., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Ummul Khair, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak H. Kurniawan, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup.
9. Semua dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen dan staff pengajar di IAIN Curup yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.

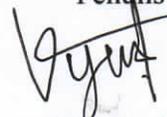
Terima kasih untuk guru-guru pendidikan dan spiritual mulai dari pendidikan Taman Kanak-Kanak hingga SMA yang sangat banyak memberikan ilmu, motivasi, nasihat dan pengalaman kepada penulis. Kepada guru-guru TK. Aisyiah, MDA PKWI, SDN 4 Rejang Lebong, SMP N 1 Curup Tengan dan MAN Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Curup, Agustus 2021

Penulis



Vira Yuniar
17591142

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Pengertian Analisis	9
B. Nilai Karakter	9
C. Cerita Anak.....	19
D. Pengertian Implikasi	23
E. RPP Pembelajaran	23
F. Penelitian terdahulu	25

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Implikasinya Dalam RPP	50
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran-Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Dongeng Si Kancil.....	64
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	67
Lampiran 3 Silabus Kelas 5 SD	76
Lampiran 4 RPP Kelas 5 Tema 4.....	79
Lampiran 5 Kompetensi Yang Dikembangkan	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter seseorang atau individu sedang hangat-hangatnya dibicarakan dalam lingkungan masyarakat, khususnya dalam dunia Pendidikan. Dunia Pendidikan saat ini sedang bersemangat untuk mengembangkan pendidikan karakter agar menjadi inti dalam segala aktifitasnya. Karena terbukti dengan banyaknya berita tentang tawuran pelajar, kasus narkoba, pembunuhan, hingga kasus korupsi.

Sepanjang tahun 2019 tercatat banyak sekali pelanggaran hak anak pada bidang pendidikan yang mayoritas merupakan kasus perundungan (*bullying*) dan kekerasan fisik. Dimana anak dituduh mencuri, dirundung teman-temannya, saling ejek di dunia maya dan dilanjutkan dalam dunia nyata¹. Inilah yang menjadi alasan peneliti ingin meneliti nilai karakter dalam bacaan anak. Pada dasarnya pengembangan nilai karakter di Indonesia itu sendiri telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa²,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

¹ Hendarman, *Pendidikan Karakter Era Milenial* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), 10.

² *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008), 5.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dan juga telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an dalam surat Luqman ayat 17-18, yaitu:

يُبَيِّنَ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya:

Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri³.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan nasional itu sangat menginginkan penerus bangsa itu yang memiliki karakter baik dimana mereka bersikap religius, berakhlak mulia, mandiri serta demokratis.

Karakter dalam Bahasa Yunani yaitu *charasseim* yang berarti mengukir atau dipahat. Beberapa tokoh Pendidikan telah sepakat bahwa karakter merupakan manifestasi perilaku seseorang, seperti jujur, kejam, rajin dan lain sebagainya.⁴ Karenanya seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan seseorang yang memiliki perilaku jujur,

³ QS. Luqman 31:17-18

⁴ Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 3.

baik, dan suka menolong maka ini merupakan seseorang yang memiliki karakter yang baik/mulia.

Dengan adanya perubahan reformasi yang dipahami sebagai kebebasan tanpa batas memberikan perubahan dimana menjadikannya banyak penyimpangan yang dilakukan anak usia sekolah dasar, dimana usia anak sekolah dasar ini merupakan pondasi awal untuk kehidupan dimasa mendatang.

Pada masa milenial ini karakter anak sangatlah di pertanyakan, karena telah banyak sekali pengaruh dari luar yang di lihat dan akhirnya ditiru oleh anak-anak, seperti aplikasi-aplikasi yang sekarang ini banyak di minati oleh semua orang tidak hanya orang tua tetapi anak-anak usia sekolah dasar pun banyak yg menyukainya sehingga memberikan efek yang tidak baik untuk perkembangan karakter anak itu sendiri.

Untuk mewujudkan manusia yang cerdas dan berkarakter haruslah dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu. Untuk menjadi cerdas itu sendiri diperlukan metode belajar yang serius, terus berlatih, memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia, serta membiasakan untuk membaca, karena dengan membaca kita akan mengetahui segala hal yang ada dalam dunia ini. Dengan banyak membaca dapat membentuk sebuah karakter yang baik. Untuk itu dalam dunia pendidikan banyak sekali hal-hal yang dapat dilakukan untuk proses pembentukan karakter tersebut. Salah satunya yaitu menggunakan karakter yang ada di dalam sebuah dongeng cerita anak, selain bacaan yang ringan, dongeng juga membuat para pembacanya tidak bosan karena tampilan dari dongeng ini sangat

menarik dimana mempunyai banyak warna dan gambar-gambar hewan yang menarik.

Dongeng sendiri merupakan sebuah cerita yang di luar dari nalar kita, meskipun begitu dongeng inilah yang memberikan banyak sekali manfaatnya bagi anak-anak dan juga dengan dongeng ini dapat memberikan gambaran mengenai karakter di luar pengalamannya dan memberikan ruang berkhayal bagi anak-anak secara terarah.⁵

Salah satu dongeng binatang yang terkenal di Indonesia adalah dongeng Si Kancil. Dongeng Si Kancil ini menceritakan tentang bagaimana ia menggunakan kecerdasan dan kecerdikkannya untuk menyelesaikan berbagai masalah yang di hadapinya. Setiap cerita yang diceritakan di dalam buku dongeng Si Kancil memiliki banyak sekali nilai-nilai positif yang dapat kita ajarkan kepada anak-anak.

Cerita Si Kancil ini juga di lampirkan dalam pembelajaran kelas 5 SD yaitu dalam buku tema 4. Dimana siswa diminta untuk mengamati salah satu cerita bergambar Si Kancil dengan para Siput⁶. Pembelajaran akan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran hendaknya lebih diintensifkan lagi, karena dengan belajar mampu memperkaya pengetahuan peserta didik serta nilai pendidikan karakter dalam sebuah dongeng yang secara mudah ataupun sulit dipahami dalam dongeng anak.

⁵ Imam Setyo Wibowo, et all, “*Analisis Buku Dongeng Si Kancil Karya Ikranegara dalam Peningkatan Nilai Moral*”. (2/3) 2018: 199-206.

⁶ Ari Subekti, *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), 102-104.

Cerita Si Kancil ini sendiri sangatlah populer dikalangan anak-anak, sehingga apa yang dilakukan oleh Si Kancil sedikit banyak akan ditiru oleh anak-anak. Untuk itu, peneliti akan mencoba menganalisis adakah karakter-karakter baik yang terkandung didalam cerita Si Kancil ini. Jika nanti banyak sekali karakter yang dapat di petik dan ditiru, semoga saja anak-anak yang membaca dan mendengar ceritanya akan menanamkan dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang baik sebagaimana yang tersaji dalam cerita anak Si Kancil ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti telah didapat hasil bahwa didalam buku cerita anak Dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR ini terdapat banyak karakter yang dapat di aplikasikan oleh anak-anak, diantaranya yaitu nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/Komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan tanggung jawab.

Sehingga cerita Si Kancil ini layak digunakan sebagai alat ataupun sebagai bahan ajar dalam pembelajaran SD. Sehingga guru harus lebih kreatif lagi dalam pemilihan cerita serta menggunakan metode yang lebih menarik agar anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh selama penyampaian cerita itu sendiri.

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang nilai karakter dalam buku cerita anak dengan judul “Analisis Nilai Karakter Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil) dan Implikasinya pada RPP Kelas V Tema 4”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang maka penulis akan membatasi penelitian ini dari segi objek. Penulis membatasi buku yang diteliti berjudul *Kumpulan Dongeng Si Kancil* naskah MB. Rahimsyah AR dengan judul *Mencuri Timun; Menipu Para Buaya; Sabuk Nabi Sulaiman; Gong Ajaib; Kancil Mengalahkan Harimau; Babi Yang Sombong; Kacil Dikalahkan Siput; Gajah Yang Baik Hati; Kancil Menipu Kera; Hakim Yang Cerdik; Si Kancil dan Beruang; Kancil dan Burung Puyuh; Lolos Dari Jebakan; Tertipu Lagi; Kuda Yang Malang; Harimau Berguru Pada Kucing; Harimau Yang Tahu Diri; Kancil Tertangkap Penduduk; dan Pangeran Kodok*. Berdasarkan dengan nilai karakter yang telah ditetapkan dalam UUD yang terdapat 18 nilai karakter, serta implikasinya pada RPP kelas 5 tema 4.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apa saja nilai-nilai karakter dalam kumpulan dongeng anak *Dongeng Si Kancil* naskah MB. Rahimsyah AR?
- b. Bagaimana implikasi nilai karakter buku cerita anak (dongeng si kancil) dalam RPP pembelajaran SD/MI sederajat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai karakter dalam *Kumpulan Dongeng Si Kancil* naskah MB. Rahimsyah AR.
2. Untuk mengetahui implikasinya dalam RPP pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsi dalam dunia pendidikan, baik sebagai pemikiran, konsep, dan sebuah pertimbangan dalam dunia pendidikan. Dan dapat menjadi terobosan terbaru dalam Ilmu Pendidikan Dasar serta dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait tentang pendidikan karakter yang dapat diterapkan di sekolah untuk di jalankan oleh anak-anak.

- b. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan baru serta dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

- c. Bagi Prodi

Dapat berkontribusi sebagai rujukan dan menambahkan perbendaharaan karya ilmiah di Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah. Serta diharapkan dalam penelitian ini nantinya dapat menjadi sebuah rujukan bagi akademisi, pemerhati anak maupun sastrawan agar dapat meneliti lebih jauh lagi hubungan antara karya sastra dengan pembelajaran dalam ranah Pendidikan Dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis

Kata *analysis* berasal dari Bahasa Greek (Yunani), yang terdiri dari kata *ana* yang berarti atas (*above*) dan *lysis* yang berarti memecahkan atau menghancurkan. Analisis dapat disebutkan sebagai pengolahan dan penafsiran, analisis merupakan sebuah rangkaian kegiatan dimana menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena yang diteliti memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁸ sehingga, dapat peneliti simpulkan bahwa analisis adalah sebuah cara untuk memecahkan dan mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan melakukan penyelidikan sebelum melakukan riset atau penelitian.

B. Nilai Karakter

1. Pengertian Nilai

Secara umum nilai disebut juga sebagai harga. Namun jika sudah disandingkan oleh suatu objek dengan sudut pandang tertentu, nilai atau harga didalamnya memiliki tafsiran yang bermacam-macam. Nilai juga digunakan

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

⁸ Emilda Sulasmi, *Bahan Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan* (Medan: Umsupress, 2021), 67

untuk mewakili makna yang abstar ataupun yang tidak terukur seperti keadilan, kejujuran, kebebasan, kedamaian dan persamaan. Nilai-nilai itu sendiri berasal dari agama ataupun dari tradisi sekelompok masyarakat. Berikut ini beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian nilai, yaitu sebagai berikut:

a. Menurut Spranger

Nilai adalah sebuah acuan untuk memilih alternatif sebuah keputusan dalam sebuah situasi sosial tertentu. Nilai juga sebuah landasar dalam bertingkah laku dan bersikap, baik yang dilakukan secara sadar ataupun secara tidak sadar⁹.

b. Menurut Kupperman

Nilai adalah sebuah patokan normatif untuk menentukan cara tindakan alternatif. Pendekatan yang melandasi definisi ini yaitu pendekatan sosiologis. Norma sangat di perlukan dalam kehidupan sosial, di mana akan membuat seseorang menjadi tenang dan membebaskan diri dari tuduhan yang tidak baik¹⁰.

c. Menurut Kluckhohn

Nilai adalah sebuah konsep baik yang tersirat ataupun tersurat dimana digunakan untuk membedakan individu atau ciri-ciri suatu kelompok. Perbedaan itu berupa apa yang diinginkan, pengaruh tindakan terhadap suatu cara, tujuan awal atau pun tujuan akhir¹¹.

⁹ Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 10.

¹⁰ *Ibid.*, 10.

¹¹ *Ibid.*, 10.

d. Menurut Lasyo

Nilai adalah sebuah landasan dalam segala tingkah laku dan perbuatan yang akan dilakukan oleh seseorang ataupun sebuah kelompok dalam masyarakat¹².

e. Menurut Cheng

Nilai adalah sebuah hubungan yang harmonis dan kreatif, sehingga berfungsi untuk menyempurnakan manusia, sedangkan kualitas merupakan sifat yang seharusnya dimiliki oleh seseorang¹³.

Jadi dapat disimpulkan nilai merupakan suatu penghargaan yang diberikan oleh seseorang terhadap barang ataupun suatu keadaan. Seperti penilaian baik atau buruknya sesuatu, penting atau kurang penting, benar ataupun tidak benar, dan lain sebagainya, dimana ini akan berpengaruh terhadap prilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Pengertian Nilai Karakter

Karakter dalam Bahasa Yunani yaitu *charasseim* yang berarti mengukir atau dipahat. Beberapa tokoh Pendidikan telah sepakat bahwa karakter merupakan manifestasi prilaku seseorang, seperti jujur, kejam, rajin dan lain sebagainya.¹⁴

Karakter adalah sebuah sifat pribadi yang relatif stabil di dalam diri seseorang, yang menjadi karakter seseorang dalam standar nilai dan norma

¹² *Ibid.*, 11.

¹³ *Ibid.*, 11.

¹⁴ Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 3.

yang tinggi¹⁵. Karakter yang berbasis nilai dan norma itu sendiri terbagi atas 7 nilai, yaitu:

- a. Isu sosial
- b. Kecenderungan arah ideologi religius atau politis
- c. Memandu diri sendiri
- d. Untuk evaluasi diri sendiri dan orang lain
- e. Dasar perbandingan kemampuan dan kesusilaan
- f. Untuk membujuk dan mempengaruhi orang lain
- g. Standar merasionalkan suatu hal

Nilai-nilai ini disebutkan sebagai pemandu perilaku seseorang, seperti standar merasionalkan suatu hal, dimana nilai-nilai ini setara dengan nilai moral serta berfungsi untuk menunjukkan tentang hak dan kebenaran perilaku hubungan antar pribadi.¹⁶

Sedangkan ahli psikologi, berpendapat bahwa karakter adalah suatu kebiasaan dan keyakinan yang menimbulkan ke sebuah tindakan seseorang itu sendiri.¹⁷

Jadi, dapat peneliti simpulkan nilai karakter adalah sebuah penghargaan baik secara tersurat ataupun tersirat, tertulis ataupun tidak tertulis terhadap tingkah laku seseorang dalam hubungan bermasyarakat ataupun antar individu sehingga terjalinnya kehidupan bermasyarakat yang rukun dan harmonis.

¹⁵ Cucu sutianah, *Pengembangan Karakter Kebangsaan Dan Karakter Wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah* (Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2020), 79.

¹⁶ *Ibid.*, 79

¹⁷ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV. SARNU UNTUNG, 2020), 84.

3. Komponen Karakter Yang Baik

Dalam dunia Pendidikan untuk membangun karakter anak yang baik maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu bagaimana karakter yang baik itu sendiri. Lickona (Achmad Yusuf) menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*¹⁸.

a. *Moral Knowing*

Moral Knowing (pengetahuan tentang moral) dalam komponen yang pertama ini terdapat enam unsur yaitu sebagai berikut:

- 1) *Moral awarness* (kesadaran moral), dalam menilai sesuatu digunakannya kecerdasan dengan menggunakan panduan nilai moral yang berlaku.
- 2) *Knowing moral value* (mengetahui nilai moral), kita harus berlaku hormat, bertanggung jawab, dan toleransi. Sehingga kita terlebih dahulu harus mengetahui dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) *Perspective taking* (mengambil sudut pandang), dalam menentukan nilai karakter seseorang kita sebagai memberi nilai harusnya untuk melihat dari berbagai pandangan, seperti merasakan apa yang orang lain rasakan dan membayangkan apa yang orang lain mungkin pikirkan dalam segala situasi.
- 4) *Moral reasoning* (penalaran moral), diaman kita harus mengetahui mengapa kita perlu memiliki moral atau karakter yang baik dan harus menjalankan moral atau karakter tersebut.

¹⁸ Yusuf Achmad, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 52-53.

- 5) *Decision making* (pengambilan keputusan), dalam setiap masalah yang kita hadapi ataupun lewati kita harus mampu untuk mengambil keputusan dan tindakan yang baik dan benar.
- 6) *Self-knowledge* (pengetahuan tentang diri sendiri), sebelum kita menilai orang lain ada baiknya pula kita untuk mengetahui dan mengevaluasi perilaku diri kita sendiri.

b. *Moral Feeling*

Moral feeling (perasaan tentang moral), untuk menjadi manusia yang berkarakter baik maka kita harus mempunyai emosi yang baik pula, berikut ini enam unsur dari emosi yang harus bisa dirasakan, yaitu:

- 1) *Conscience* (hati nurani), di dalam hati nurani seseorang itu terdapat dua sisi, dimana sisi yang pertama yaitu kognitif kita dapat mengetahui mana yang benar dan salah, sedangkan yang kedua sisi perasaan emosional kita diwajibkan untuk melakukan atau melaksanakan yang benar.
- 2) *Self-esteem* (harga diri), kita harus memiliki ukuran yang benar mengenai harga diri kita, agar kita dapat menilai diri sendiri sebelum mengizinkan orang lain untuk melecehkan diri kita sendiri.
- 3) *Empaty* (empati), kita hidup dalam bermasyarakat diminta untuk selalu melihat orang-orang yang ada disekeliling kita, dimana kita harus mampu mengenali dan memahami keadaan orang-orang disekitar kita.
- 4) *Loving the good* (mencintai kebaikan), semaksimal mungkin kita haruslah terikat oleh hal-hal yang baik saja, jngan sampai kita terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik.

5) *Self-control* (pengendalian diri), jika kita dapat mengendalikan diri kita dengan baik sehingga perilaku yang kita ciptakanpun sesuai dengan etika-etika yang ada.

6) *Huminity* (kerendahan hati), terkadang kita selaku makhluk sosial tanpa sengaja melakukan hal-hal yang tidak baik, sehingga jika di dalam diri kita tumbuh rasa kerendahan hati, kita akan slalu dapat mengintropeksi diri dan mengoreksi kesalahan yang telah dilakukan.

c. *Moral action*

Moral action merupakan wujud nyata dari *moral knowing* dan *moral feeling*, wujud nyata ini sendiri berupa perbuatan ataupun tindakan moral dimana terdiri dari tiga aspek, yaitu:

1) *Competence* (kompetensi), memiliki kemampuan untuk mengubah penilaian dan perasaan moral menjadi tindakan moral yang efektif.

2) *Will* (keinginan), keinginan ini berfungsi untuk mengontrol emosi kita, seperti bertahan dari tekanan dan godaan.

3) *Habit* (kebiasaan), segala hal-hal baik yang telah kita ketahui ataupun yang telah diajarkan kepada kita itu harus slalu dibiasakan dalam tindakannya, karena jika kita tidak membiasakannya maka segala hal baik yang telah diajarkan itu akan berubah menjadi hal yang buruk. Sehingga kita perlu untuk membiasakannya dalam berptilaku.

Jadi, dapat peneliti simpulkan untuk memiliki karakter yang baik seseorang itu haruslah terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan

- pembuatan tugas, serta penyelesaian tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif Untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki melalui berpikir tindakan suatu hal.
 7. Mandiri Prilaku yang terbiasa melakukan beberapa hal dengan sendirinya tanpa tergantung dengan orang lain.
 8. Demokratis Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
 9. Rasa Ingin Tahu Upaya untuk mengetahui lebih mendalam dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakan.
 10. Semangat Kebangsaan Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
 11. Cinta Tanah Air Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap

- bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12. Menghargai Prestasi Sikap dan tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengajui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
 13. Bersahabat/Komunikatif Tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
 14. Cinta Damai Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
 15. Gemar Membaca Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan dampak positif.
 16. Peduli Lingkungan Sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
 17. Peduli Sosial Sikap dan tindakan dimana selalu membantu orang-orang yang

mebutuhkan bantuan dalam lingkungan bermasyarakat.

18. **Tanggung Jawab** Sikap dan tindakan dalam melakukan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

C. Cerita Anak

1. Pengertian cerita anak

Cerita anak merupakan sebuah karangan yang didasarkan pada penggunaan pandangan anak-anak. Dalam menceritakan cerita anak ini sendiri tidak hanya dari dunia anak-anak itu saja, namun juga dapat menceritakan tentang dunia remaja, dewasa maupun orang tua. Masalah yang diceritakan dalam cerita anak itu sendiri bisa berbagai macam bentuknya. Akan tetapi, dalam menghadirkan ceritanya atau imajinasinya selalu didasarkan pada tingkatan perkembangan usia anak.²⁰ Cerita anak itu sendiri menceritakan mengenai perbuatan, pengalaman, kejadian, dan sebagainya yang ditujukan untuk anak-anak yang dimana memiliki cerita yang sederhana dan mudah untuk

²⁰ Nurdinah Hanifah dan Julia, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014), 88.

dipahami oleh anak-anak. Berikut beberapa definisi cerita anak menurut pandangan para ahli, yaitu:²¹

- a. Surumpaet, beliau mengatakan bahwa cerita anak adalah sebuah tulisan untuk anak dimana berbicara mengenai kehidupan anak yang dapat mempengaruhi anak, dimana anak-anak akan membacanya dengan bantuan dan pengarahan dari orang tua atau orang dewasa.
- b. Purwanto, berpendapat bahwa cerita anak adalah sebuah cerita yang mengandung tema yang mendidik, alur yang tidak membuat sipembaca bingung, menggunakan setting yang berada di dunia anak, tokoh dan penokohan yang mengandung peneladanan yang baik, gaya Bahasa yang mudah dimengerti untuk anak-anak, dan menggunakan imajinasi yang dapat dicerna langsung oleh anak.
- c. Hunt, mendefinisikan bahwa cerita anak sebagai buku bacaan yang digolongkan khusus oleh anak-anak. Dimana memang diterbitkan untuk bacaan anak. Sesuai dengan minat dan dunia anak-anak, sesuai dengan tingkat perkembangan emosional dan intelektual anak, sehingga dapat memuaskan mereka.
- d. Tarigan, mendefinisikan sebagai buku yang menjadi pengamat utamanya yaitu anak-anak, mata anak-anak inilah yang menjadi sebagai fokusnya.

²¹ Moeiz45, *Definisi cerita Anak Pandangan Para Ahli*. 15:58 WIB 18 Agustus 2020.

2. Jenis-jenis cerita anak

Menurut Marion Van Horne cerita anak dapat dibagi atau dikelompokkan menjadi 5 jenis, diantaranya yaitu:²²

a. Fantasi atau Karangan khayal

Cerita yang masuk kedalam kelompok ini yaitu dongeng, fabel, legenda dan mitos. Isi dari cerita-cerita ini semuanya murni khayalan tidak benar-benar terjadi di dunia nyata.

b. Realistic fiction

Dalam kelompok ini merupakan sebuah kisah yang masih bentuk khayalan tetapi ada sedikit unsur kenyataannya misalnya seperti cerita Flash Gordon.

c. Biografi atau Riwayat Hidup

Cerita biografi merupakan sebuah cerita yang menceritakan sebagian besar perjalanan hidup seseorang dimana biasanya menceritakan tentang tokoh-tokoh yang terkenal seperti pahlawan ataupun orang-orang sukses. Cerita ini dihadirkan untuk memberitahukan kepada anak-anak suri teladan yang baik dengan menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti dan di ceritakan sebagaimana adanya tanpa ada yang direkayasa.

d. Folk tales atau Cerita Rakyat

Indonesia memiliki banyak suku dan bangsa yang berbeda-beda, sehingga untuk mengenal rakyat dari suku bangsa yang berbeda maka anak-

²² Hardjana, HP, *Cara Mudah Mengarang Cerita Anak-Anak*, (Jakarta: Grasindo), 32-33.

anak dapat mengetahuinya melalui cerita rakyat ini. Contoh cerita rakyat ini yaitu, Joko Kendil, Malin Kundang dan lain sebagainya.

e. Religius atau Cerita-cerita agama

Cerita-cerita agama ini banyak yang mengisahkan tentang 25 nabi, orang-orang suci, atau ajaran keagamaan yang ditampilkan dalam bentuk yang lebih menarik, agar anak-anak yang mendengar cerita-cerita ini bisa termotivasi untuk membentuk akhlak yang berbudi luhur.

Berdasarkan kelima jenis cerita anak diatas, Si Kancil ini masuk kedalam jenis fantasi atau karangan khayalan.

3. Manfaat Cerita Anak

Sebuah cerita sangat bermanfaat terhadap pengembangan anak-anak. Untuk itu berikut akan dijelaskan beberapa pandangan terhadap manfaat cerita anak.²³

- a. Cerita anak akan sangat membantu dalam pembentukan pribadi dan moral anak. Dengan adanya cerita anak ini, anak-anak dapat dengan mudah memahami nilai yang baik ataupun nilai yang buruk dalam lingkungan sosial atau bermasyarakat.
- b. Cerita anak ini akan menumbuhkan imajinasi dan fantasi anak. Disaat orang tua ataupun guru menceritakan sebuah cerita, maka anak-anak akan berimajinasi. Imajinasi ini akan menimbulkan pengaruh positif pada anak dalam menyelesaikan masalah secara kreatif.

²³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: KENCANA, 2017), 167.

- c. Dengan adanya cerita anak ini, anak-anak akan menambah kemampuan verbal anak. Dengan bercerita anak tidak hanya senang menyimak cerita saja tetapi juga senang bercerita atau berbicara, sehingga anak-anak dapat belajar cara berdialog serta bernarasi.

D. Pengertian Implikasi

Kata implikasi dalam ejaan Bahasa Indonesia dieja dengan “im-pli-ka-si” yaitu suatu keterlibatan ataupun keadaan terlibat²⁴. Dan jika di kaitkan dengan sebuah penelitian maka implikasi ini disebut dengan manfaat dan kepentingannya.

Jadi, dapat disimpulkan implikasi itu sendiri merupakan sebuah bentuk keterlibatan ataupun manfaat dari sebuah penelitian dalam dunia Pendidikan, terlebih dalam silabus pembelajaran.

E. RPP Pembelajaran

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, di laboratorium, ataupun lapangan untuk setiap kompetensi dasar²⁵. Untuk itu seorang guru perlu untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merupakan sebuah rencana pembelajaran jangka pendek untuk mempraktikkan ataupun memproyeksikan apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

²⁴ Poniman, *Tradisi Cinandi Di Banyuwangi* (Bali: NILACAKRA, 2020), 145.

²⁵ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru Menyusun RPP Melalui In House Training* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2019), 10.

Dalam pembuatan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) haruslah disusun secara lengkap, dan sistematis agar pembelajaran berjalan berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam proses pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Sejak tahun 2013 kita menggunakan RPP kurikulum 2013. Secara definitive, RPP kurikulum 2013 merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru selama proses belajar mengajar berlangsung²⁶.

Penyusunan RPP sendiri mengacu pada Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah²⁷. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai KD. Komponen RPP sendiri meliputi²⁸:

1. Identitas, penjelasan mengenai satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah pertemuan.
2. Tujuan pembelajaran.
3. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.
4. Materi pembelajaran.
5. Metode pembelajaran.
6. Media pembelajaran.
7. Sumber belajar.

²⁶ *Ibid.*, 12.

²⁷ *Ibid.*, 13.

²⁸ *Ibid.*, 14.

8. Langkah-langkah pembelajaran.
9. Penilaian hasil pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa bahan yang akan menjadi perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, dan juga untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitian ini. Maka peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Imam Setyo Wibowo, Muhammad Arief Budiman dan Mei Fita Asri Untari (2018)

Penelitian Imam Setyo Wibowo, Muhammad Arief Budiman dan Mei Fita Asri Untari (2018), dengan judul "*Analisi Buku Dongeng Si Kancil Karya Tira Ikranegara Dalam Peningkatan Nilai Moral*". Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana mempunyai tujuan untuk mengetahui apa saja nilai moral yang terkandung dalam buku dongeng Si Kancil karya Tira Ikranegara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, terdapat nilai-nilai moral dalam buku kumpulan Dongeng Si Kancil karya Tira Ikranegara seperti sikap hormat, tanggung jawab, kejujuran, keadilan, toleransi, bijaksana, disiplin, suka menolong, berbelas kasih, kerja sama, berani dan

demokratis. Nilai moral tersebut terwujud dari cara mereka berdialog, serta melalui tindakan-tindakan yang dilakukannya²⁹.

2. Hasil Penelitian Ernawati (2017)

Penelitian Ernawati (2017), berjudul “*Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan nilai pendidikan karakter dongeng (fabel) Si Kancil Kena Batunya, Sang Kancil dan Buaya, Kelinci yang Baik Hati dan Jerapah yang Sombong, Kelinci yang Sombong dan Kura-kura, Semut dan Belalang, dan Burung Gagak dan Sebuah Kendi., menafsirkan Si Kancil Kena Batunya, Sang Kancil dan Buaya, Kelinci yang Baik Hati dan Jerapah yang Sombong, Kelinci yang Sombong dan Kura-kura, Semut dan Belalang, dan Burung Gagak dan Sebuah Kendi. dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Berdasarkan penelitian ini data disimpulkan bahwa, dalam cerita dongeng (fabel) terdapat banyak sekali karakter yang dapat di praktekkan seperti, tidak merasa hebat sendiri, kejujuran, saling tolong menolong, rendah hati, rela berkorban, ikhlas, hidup rukun, selalu menepati janji, berkerja keras, semangat dan pantang menyerah³⁰.

²⁹ Imam Setyo Wibowo, dkk, 199-206.

³⁰ Ernawati, “*Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. (4/1) 2017: 120-133.

3. Hasil penelitian Irfai Fathurohman dan Uzlifatul Baehaqi (2020)

Penelitian Irfai Fathurohman dan Uzlifatul Baehaqi (2020) ini berjudul “*Analisis Nilai Karakter Dalam Cerita Dongeng Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*”. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik penumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, serta foto-foto pendukung lainnya. Dimana Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui nilai karakter anak saat mereka sedang membacakan sebuah cerita di depan kelasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 18 indikator nilai karakter, siswa kelas rendah hanya menanamkan 10 nilai karakter yaitu nilai disiplin, kerja keras, kreatif, peduli sosial, demokratis, toleransi, cinta damai, religious, menghargai prestasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi.³¹

Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut:

1. Penelitian Vira Yuniar (2021)

Penelitian Vira Yuniar (2021), berjudul “*Analisis Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Cerita Anak (Dongeng Si Kancil)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai karakter dalam Kumpulan Dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR serta implementasinya dalam silabus pembelajaran SD/MI sederajat.

Penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan metode Library Research karena menggunakan berbagai media seperti buku, catatan,

³¹ Fathurohman, I. & Baehaqi, U, “*Analisis Nilai Karakter Dalam Cerita Dongeng Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*”. (2/3) 2020: 199-206.

jurnal, dan referensi lainnya. Peneliti akan mengumpulkan datanya dengan membaca dan mencatat data yang telah ditemukan.

Dalam penelitian ini hasil yang diinginkan oleh peneliti yaitu, Dalam buku cerita anak ini memiliki banyak sekali karakter yang dapat ditiru oleh anak bangku sekolah dasar, serta implementasinya dalam proses pembelajaran agar mereka dapat menanamkan karakter tersebut dalam diri mereka dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut juga dengan penelitian kepustakaan³², dimana penelitian ini identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang akan meneliti suatu peristiwa, baik berupa perbuatan ataupun tulisan. Penelitian ini juga dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif, karena nantinya akan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan serta perilaku seseorang yang telah diamati dalam kondisi tertentu³³. Penelitian kepustakaan ini memfokuskan dalam menganalisis hasil tulisan mengenai nilai-nilai karakter buku cerita anak (dongeng si kancil). Tulisan ini dapat berupa, karya yang ada dalam jurnal, artikel, koran buku, ataupun naskah dan sejenisnya.

Peneliti sendiri menggunakan buku kumpulan Dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR selain itu juga menggunakan beberapa jurnal yang berkaitan dengan karakter anak serta buku-buku yang menunjang teori-teori yang digunakan. Dalam penelitian menggunakan beberapa referensi seperti data sekunder dan data primer. Data yang telah ditemukan akan digabungkan dengan teknik dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pembacaan, pengkajian, pencatatan dan pencarian literatur yang sesuai dengan permasalahan ada.

³² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 7.

³³ *Ibid.*, 20.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menekankan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka dalam proses analisis, pemaparan serta pengambilan kesimpulan).

B. Sumber Data

Sumber data berarti berkaitan dengan bahan-bahan yang nantinya akan digunakan saat penelitian berlangsung. Bahan-bahan penelitian ini pastinya akan berkaitan dengan topik atau judul yang akan diteliti oleh peneliti. Sumber data ini bersifat kepustakaan karena membutuhkan berbagai bacaan seperti buku, jurnal, surat kabar, dan bacaan lain sebagainya.

Dalam penelitian kepustakaan ini sumber datanya dibedakan menjadi dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sebuah data yang asli, baik berbentuk dokumen ataupun sebuah peninggalan lainnya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kumpulan Dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR. Sebagai objek yang akan diteliti terdiri dari 19 judul cerita. Rinciannya yaitu sebagai berikut *Mencuri Timun, Menipu Para Buaya, Sabuk Nabi Sulaiman, Gong Ajaib, Kancil Mengalahkan Harimau, Babi Yang Sombong, Kancil Dikalahkan Siput, Gajah Yang Baik Hati, Kancil Menipu Kera, Hakim Yang Cerdik, Si Kancil dan Beruang, Kancil dan Burung Puyuh, Lolos Dari Jebakan, Tertipu Lagi, Kuda Yang Malang, Harimau Berguru Pada*

Kucing, Harimau Yang Tahu Diri, Kancil Tertangkap Penduduk, dan Pangeran Kodok.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memuat data-data pelengkap, atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya yang peneliti lakukan untuk mengumpulkn informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Informasi tersebut didapatkan dari buku-buku ilmiah, lapporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, dan sumber-sumber tertulis lainnya.

Pada pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dimana metode ini akan menyelidiki dan mengkaji isi buku dan jurnal. Dokumentasi ini nantinya akan membantu peneliti dalam menerangkan, menafsirkan, mencatatkan dan menghubungkan apa yang ada di dalam buku dengan fenomena yang sedang di teliti oleh peneliti. Data-data yang ditemukan akan ditelusuri dan di pahami, kemudian menganalisisnya dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi penelitian

No	Nilai Karakter	Hakikat	Judul	Kalimat	Halaman
1.	Religius	-	-	-	-
2.	Jujur	-	-	-	-

3.	Toleransi	-	-	-	-
4.	Disiplin	-	-	-	-
5.	Kerja Keras	-	-	-	-
6.	Kreatif	-	-	-	-
7.	Mandiri	-	-	-	-
8.	Demokratis	-	-	-	-
9.	Rasa Ingin Tahu	-	-	-	-
10.	Semangat Kebangsaan	-	-	-	-
11.	Cinta Tanah Air	-	-	-	-
12.	Menghargai Prestasi	-	-	-	-
13.	Bersahabat / Komunikatif	-	-	-	-
14.	Cinta Damai	-	-	-	-
15.	Gemar Membaca	-	-	-	-
16.	Peduli Lingkungan	-	-	-	-
17.	Peduli Sosial	-	-	-	-
18.	Tanggung Jawab	-	-	-	-

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara berfikir untuk mencari pola berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, menyusun dalam satuan yang dikategorisasikan. Metode yang digunakan bertujuan untuk

menganalisis menggunakan metode kualitatif yang terdiri dari analisis isi atau disebut juga dengan *content analysis*. Analisis ini dalam penarikan kesimpulannya memanfaatkan beberapa prosedur metodologi yang berasal dari pengumpulan data dokumentasi.

Dalam analisis isi ini akan dilakukan perbandingan antara satu jurnal dengan jurnal lainnya dengan tema pembahasan yang sama, baik dari tujuan, penyajian dan perbedaan waktu penulisannya. Setelah didapatkan data tekstual maka peneliti akan memperoleh kategori dari data yang akan dikaji dan dipilih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Library Research*, maka dapat disajikan data-data penelitian sebagai berikut:

1. Judul Cerita Kancil Mencuri Timun

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kancil Mencuri Timun” terdapat pada halaman 7-14 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil mencuri dan merusak tanaman.
- b. Tokoh : Kancil, Pak Tani, dan Anjing.
- c. Watak : Kancil licik, Pak Tani dan cerdik, serta Anjing iri.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat ladang pak tani dan rumah pak tani. Waktu pagi hari.

Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu nilai jujur dan kreatif. Untuk nilai jujur itu sendiri terletak pada halaman 8 di paragraf ke 6 baris 1-3, sebagai berikut, “Ternyata tidak banyak yang dimakan kancil, hanya tiga buah timun ia sudah merasa kenyang, ia juga tidak merusak timun yang lainnya”³⁴

³⁴MB. Rahimsyah AR, *Kumpulan Dongeng Si Kancil Cerita Binatang Cerdik Dan Lucu* (Lingkar Media, 2013), 8.

dan untuk nilai kreatifnya sendiri terletak pada halaman 8 di paragraf ke 1 baris 1-2. Sebagai berikut, “Pak Tani mencari akal untuk menjebak Kancil lalu Ia membuat orang-orangan yang diberi perekat sangat kuat.”³⁵

2. Judul Cerita Menipu Para Buaya

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Menipu Para Buaya” terdapat pada halaman 15-21 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang cerdas untuk menyebrangi sungai.
- b. Tokoh : Kancil dan Buaya.
- c. Watak : Kancil cerdas, Buaya bodoh.
- d. Alur : Maju
- e. Latar : Tempat sungai, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kerja keras, kreatif dan mandiri. Untuk nilai kerja keras itu sendiri terletak pada halaman 17 dalam paragraf ke 2 baris 1-2, sebagai berikut, “Kancil mau membikin rakit untuk menyeberangi sungai, ia ikat satu persatu batang pisang itu sehingga berjajar seperti rakit,”³⁶ untuk nilai kreatif sendiri terletak pada halaman 20 paragraf ke 5 baris ke 8-10 yaitu, “baiklah, aku yang menghitung jumlah kalian, sekarang berbarislah dengan rapi membentuk jembatan hingga ke seberang sana,”³⁷ halaman 21 paragraf ke 1-5 sebagai berikut, “Para Buaya berjejer rapi, Kancil

³⁵ MB. Rahimsyah AR, 8.

³⁶ *Ibid.*, 17.

³⁷ *Ibid.*, 20.

melompat dari punggung Buaya ke punggung Buaya lainnya sambil menghitung satu, dua, tiga, empat hingga Ia sampai di seberang sungai. Begitu sampai di seberang sungai Kancil melambaikan tangannya,”³⁸ dan nilai mandiri terletak pada halaman 16 paragraf ke 5 baris 1-2 sebagai berikut, “Dengan sekuat tenaga Ia dorong-dorong batang pohon pisang itu hingga satu persatu roboh.”³⁹

3. Judul Cerita Sabuk Nabi Sulaiman

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Sabuk Nabi Sulaiman” terdapat pada halaman 22-32 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang cerdik untuk dapat bebas dari santapan Harimau.
- b. Tokoh : Kancil, Harimau, dan Ular.
- c. Watak : Kancil cerdik, Harimau bodoh, Ular pemarah.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 30 pada kalimat ke 5 sebagai berikut, “Ini bukan Ular hidup. Ini adalah sabuknya Nabi Sulaiman, penguasa para binatang. Siapa yang memakai sabuk ini maka dia akan ditakuti seluruh binatang di dunia ini.”⁴⁰

³⁸ *Ibid.*, 21.

³⁹ *Ibid.*, 16.

⁴⁰ *Ibid.*, 30.

4. Judul Cerita Gong Ajaib

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Gong Ajaib” terdapat pada halaman 33-39 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang cerdas untuk menikmati madu.
- b. Tokoh : Kancil dan Harimau.
- c. Watak : Kancil cerdas, Harimau bodoh.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 39 paragraf ke 2 baris 2-8 sebagai berikut,

Dia sangat senang karena keinginannya untuk mendapatkan madu tawon sebentar lagi akan terwujudkan. Sebab setelah rumah tawon tersebut dipukul oleh Harimau, banyak sekali madunya yang berceceran di tanah. Sesaat setelah tawon-tawon tenang kembali, mulailah Si Kancil mendekati tempat itu dan menyantap madunya yang sangat lezat.⁴¹

5. Judul Cerita Kancil Mengalahkan Harimau

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kancil Mengalahkan Harimau” terdapat pada halaman 40-44 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kecerdikan Kancil untuk bebas dari kejaran Harimau.
- b. Tokoh : Kancil dan Harimau.

⁴¹ *Ibid.*, 39.

- c. Watak : Kancil cerdik, Harimau bodoh.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 44 paragraf ke 3 baris 1-7 sebagai berikut,

Ternyata di dalam sumur itu tidak ada Harimau lain selain dirinya. Suara raungan itu tidak lain hanyalah pantulan dari gema suaranya sendiri. Sedangkan yang dilihat di dalam sumur ada Harimau lain, itu hanya bayangan dirinya. Sebab air yang berada di dalam sumur sangat jernih dan menjadi keruh setelah dia melompat ke dalamnya.⁴²

6. Judul Cerita Babi Yang Sombong

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Babi Yang Sombong” terdapat pada halaman 45-48 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kecerdikan Kancil untu mengalahkan Babi yang sombong.
- b. Tokoh : Kancil dan Babi.
- c. Watak : Kancil cerdik dan pemberani, Babi sombong.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu siang dan pagi hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 47 paragraf ke 5 baris 3-9 sebagai berikut, “Dua hari yang lalu Kancil telah membuat topeng yang menyerupai

⁴² *Ibid.*, 44.

dirinya. Bukan topeng sembarangan, bahannya terbuat dari kayu yang sangat keras. Topeng itu sangat mirip dengan dirinya. Sehingga Raja Babi akan sulit mengenalinya, apakah Ia memakai topeng atau tidak.”⁴³

7. Judul Cerita Kancil Dikalahkan Siput

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kancil Dikalahkan Siput” terdapat pada halaman 49-52 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Siput yang mengalahkan Kancil.
- b. Tokoh : Kancil dan Siput.
- c. Watak : Kancil sombong, Siput cerdik.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu pagi hari, Suasana Menegangkan dan Menyenangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kerja keras, kreatif dan cinta damai. Untuk nilai kerja keras itu sendiri terdapat pada halaman 49 paragraf ke 3 baris 1-7 sebagai berikut, “Setiap pagi mereka pergi untuk mencari makan. Ada diantara mereka yang berjalan menyusuri sepanjang parit hingga sampai ke ujung. Namun ada pula yang menyebar di sawah-sawah yang ada di kanan dan kiri parit. Ketika sore tiba, mereka baru pulang kerumahnya masing-masing,”⁴⁴ untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 52 paragraf ke 7

⁴³ *Ibid.*, 47.

⁴⁴ *Ibid.*, 49.

baris 3-4 sebagai berikut, “Di dalam parit itu sudah adaratusan bahkan ribuan Siput-Siput yang berjajar sampai diujung,”⁴⁵ dan Untuk nilai cinta damai itu sendiri terdapat pada halaman 49 paragraf ke 2 baris 1-4 sebagai berikut, “Di parit itu tinggallah sekelompok Siput yang hidup rukun penuh kedamaian. Antara satu dengan yang lain saling tolong-menolong, bahu membahu tidak pandang bulu. Yang tua menyayangi yang muda yang muda pun slalu menghormati yang tua.”⁴⁶

8. Judul Cerita Gajah Yang Baik Hati

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Gajah Yang Baik Hati” terdapat pada halaman 53-57 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Gajah mengajarkan Kancil agar berbuat baik.
- b. Tokoh : Kancil, Gajah, dan Harimau.
- c. Watak : Kancil suka berbohong, Gajah pintar dan baik hati, Harimau baik hati.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan dan kolam, Waktu siang hari, Suasana menegangkan, menyenangkan dan menyedihkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu demokratis dan peduli sosial. Untuk nilai demikratis itu sendiri terdapat pada halaman 53

⁴⁵ *Ibid.*, 52.

⁴⁶ *Ibid.*, 49.

paragraf ke 1 baris 3-6 sebagai berikut, “Tidak jarang Ia memberikan makanan kepada binatang-binatang lainnya yang kelaparan. Memberikan pertolongan kepada mereka yang menderita kecelakaan dan kesusahan. Baik binatang besar maupun binatang kecil”⁴⁷ dan untuk nilai peduli sosial itu sendiri terdapat pada halaman 54 paragraf ke 2 baris 1-3 sebagai berikut, “Ya,, yaa Kamu benar. Karena rasanya tak mungkin ada binatang lain yang sanggup menolongku untuk mengangkat pohon sebesar ini, selain dirimu.”⁴⁸

9. Judul Cerita Kancil Menipu Kera

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kancil Menipu Kera” terdapat pada halaman 58-60 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang mencari cara untuk mendapatkan pisang.
- b. Tokoh : Kancil dan Kera.
- c. Watak : Kancil cerdas, Kera keras kepala dan rakus.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat Kebun Pisang, Waktu siang hari, Suasana menegangkan dan menyedihkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 59 paragraf ke 6 baris 1-2 sebagai

⁴⁷ *Ibid.*, 53.

⁴⁸ *Ibid.*, 54.

berikut, “Kera tersinggung disebut bodoh lalu Ia melempar Kancil dengan pisang betulan yang matang.”⁴⁹

10. Judul Cerita Hakim Yang Cerdik

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Hakim Yang Cerdik” terdapat pada halaman 61-69 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang memberikan pelajaran kepada Buaya yang tidak tahu terimakasih.
- b. Tokoh : Kancil, Sapi dan Buaya.
- c. Watak : Kancil cerdas, Sapi baik hati, Buaya bodoh dan jahat.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan dan di pinggir sungai, Waktu siang hari, Suasana menegangkan dan menyenangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 69 paragraf ke 2 baris 1-3 sebagai berikut, “Ini kesempatan baginya untuk lolos dari bahaya maut. Tanpa basa-basi lagi Sapi mengikuti arah lari Kancil yang telah meloncat lebih dulu.”⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, 59.

⁵⁰ *Ibid.*, 69.

11. Judul Cerita Si Kancil Dan Beruang

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Si Kancil Dan Beruang” terdapat pada halaman 70-72 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang Menjaili Beruang untuk melihat konser musik alami.
- b. Tokoh : Kancil dan Beruang.
- c. Watak : Kancil cerdik, Beruang polos.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan bamboo, Waktu siang hari, Suasana menyenangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu bersahabat/komunikatif. Untuk nilai bersahabat/komunikatif itu sendiri terdapat pada halaman 72 paragraf ke 3 baris 1-3 sebagai berikut, “Kancil sengaja menipunya. Tapi Ia tidak marah, sebab derit bamboo itu memang terdengar merdu.”⁵¹

12. Judul Cerita Kancil Dan Burung Puyuh

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kancil Dan Burung Puyuh” terdapat pada halaman 73-78 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil dan teman-temannya bekerja sama untuk membalas kejahatan Pak Congkak.
- b. Tokoh : Kancil, Burung Puyuh, Kayu Kopi, Napal, dan Pak Congkak.

⁵¹ *Ibid.*, 72.

- c. Watak : Kancil cerdik, Burung Puyuh baik hati, Kayu Kopi baik hati, Napal baik hati, Pak Congkak jahat dan sombong.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat pedesaan rumah Pak Congkak, Waktu siang dan malam hari, Suasana Menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu peduli sosial. Untuk nilai peduli sosial itu sendiri terdapat pada halaman 74 paragraf ke 2 baris 1-3 sebagai berikut, “Melihat ada tanggapan dari Kancil, Si Puyuh semakin bersemangat sambil berkata, nah kalo begitu kita cari satu teman lagi untuk membantu?”⁵².

13. Judul Cerita Lolos Dari Jebakan

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Lolos Dari Jebakan” terdapat pada halaman 79-85 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang masuk ke dalam lobang jebakan Pak Tani.
- b. Tokoh : Kancil, Pak Tani, Kura-Kura, Kijang Babi Hutan, Hutan dan Harimau.
- c. Watak : Kancil cerdik, Pak Tani pemaarah, Kura-kura polos, Kijang polos, Babi Hutan polos, Harimau polos.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat kebun Pak Tani, Waktu siang dan malam hari, Suasana

⁵² *Ibid.*, 74.

menyenangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu disiplin dan kreatif. Untuk nilai disiplin itu sendiri terdapat pada halaman 84 paragraf ke 3 baris 1-2 sebagai berikut, “Sesuai peraturan, bahwa siapa yang kentut harus di keluarkan dari lubang ini sekarang juga”⁵³ dan untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 85 paragraf ke 2 baris 2-4 sebagai berikut, “Ketika dilempar Kancil berkata, ‘terima kasih kawan-kawan. Aku selamat malah kalian masuk perangkap Pak Tani’.”⁵⁴

14. Judul Cerita Tertipu Lagi

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Tertipu Lagi” terdapat pada halaman 86-89 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang mencari cara untuk bebas dari terkaman Buaya.
- b. Tokoh : Kancil dan Buaya.
- c. Watak : Kancil cerdik, Buaya bodoh.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat sungai, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 87-88 paragraf ke 6 baris 1-4 sebagai

⁵³ *Ibid.*, 84.

⁵⁴ *Ibid.*, 85.

berikut, “Jika sampai robek maka kau akan terkena kutukan, kau dan anak cucumu sampai tujuh turunan akan ditumpas hingga musnah.”⁵⁵

15. Judul Cerita Kuda Yang Malang

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kuda Yang Malang” terdapat pada halaman 90-96 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang mencari cara untuk menolong temannya dari terkaman Serigala.
- b. Tokoh : Kancil, Kuda dan Serigala.
- c. Watak : Kancil cerdik dan baik hati, Kuda baik hati, Serigala jahat dan bodoh.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif, bersahabat/komunikatif dan peduli sosial. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 94 paragraf ke 4 baris 3-7 sebagai berikut, “Kalau kau mau memakan Kuda itu hilangkan dulu duri dari kakinya. Jika tidak, tenggorokkanmu pasti sakit seperti ditusuk jarum dan sangat sukar bagimu untuk melepaskan duri itu jika sudah berada di dalam tenggorokanmu sendiri,”⁵⁶ untuk nilai bersahabat/komunikatif itu sendiri terdapat pada

⁵⁵ *Ibid.*, 87-88.

⁵⁶ *Ibid.*, 94.

halaman 95 paragraf ke 4 baris 1-3 sebagai berikut, “Kancil memberikan isyarat kepada Kuda. Dengan sekuat tenaga Kuda menendang kepala Serigala,”⁵⁷ dan untuk nilai peduli sosial itu sendiri terdapat pada halaman 96 paragraf ke 1 baris 1-2 sebagai berikut, “Hhehe.. siasatmu memang hebat, Cil kata kuda, terimakasih ya Cil.”⁵⁸

16. Judul Cerita Harimau Berguru Pada Kucing

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Harimau Berguru Pada Kucing” terdapat pada halaman 97-102 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Harimau yang meminta ilmu memanjat pohon pada sang guru.
- b. Tokoh : Kucing, Harimau dan Singa.
- c. Watak : Kucing cerdik dan baik hati, Harimau tamak, Singa baik hati.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan dan sungai, Waktu pagi dan siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu rasa ingin tahu, menghargai prestasi dan cinta damai. Untuk nilai rasa ingin tahu itu sendiri terdapat pada halaman 97 paragraf ke 4 baris 1-2 sebagai berikut, “Kami ingin guru sudi kiranya mengajari kami memanjat pohon,”⁵⁹ nilai menghargai prestasi itu sendiri terdapat pada halaman 97 paragraf ke 3 baris 1-3 sebagai

⁵⁷ *Ibid.*, 95.

⁵⁸ *Ibid.*, 96.

⁵⁹ *Ibid.*, 97.

berikut, “Sebenarnya ilmu yang kuturunkan pada kalian sudah cukup banyak, apalagi yang kalian inginkan dariku,”⁶⁰ dan untuk nilai cinta damai itu sendiri terdapat pada halaman 97 paragraf ke 1 baris 2-4 sebagai berikut, “Kucing sangat pandai dan berwibawa sehingga banyak binatang yang hormat padanya, banyak juga yang berguru padanya.”⁶¹

17. Judul Cerita Harimau Yang Tak Tahu Diri

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Harimau Yang Tak Tahu Diri” terdapat pada halaman 103-111 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang menyelamatkan Kera dari Harimau yang tak tahu diri.
- b. Tokoh : Kancil, Kera dan Harimau.
- c. Watak : Kancil cerdas dan baik hati, Kera polos, Harimau jahat dan bodoh.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat hutan, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif dan tanggung jawab. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 109-110 paragraf ke 3 baris 1-2 sebagai berikut, “Ketika sampai di tempat pemburu, Kancil menyuruh Kera dan Harimau untuk memperagakan kejadian dari awal mula,”⁶² dan untuk nilai tanggung jawab itu sendiri terdapat pada halaman 110-111 paragraf ke 3 baris 2-3 sebagai berikut, “Lain kali jangan mudah terkena

⁶⁰ *Ibid.*, 97.

⁶¹ *Ibid.*, 97.

⁶² *Ibid.*, 109-110.

bujuk rayu binatang seperti Harimau ini. Kau harus patuh pada perintah majikanmu.”⁶³

18. Judul Cerita Kancil Tertangkap Penduduk

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Kancil Tertangkap Penduduk” terdapat pada halaman 112-118 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Kancil yang mencari cara agar terbebas dari Pak Tani.
- b. Tokoh : Kancil, Pak tani dan Anak Pak Tani.
- c. Watak : Kancil cerdas, Pak Tani baik hati, Anak Pak Tani baik hati.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat pedesaan rumah Pak Tani, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu religius dan kreatif. Untuk nilai religius itu sendiri terdapat pada halaman 119 paragraf ke 1 baris 4-7 sebagai berikut, “Mereka mempunyai kepercayaan yang tidak boleh dilanggar yaitu tidak boleh menyembelih dan memakan hewan yang sudah mati atau jadi bangkai,”⁶⁴ dan untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 121 paragraf ke 1 baris 4-8 sebagai berikut, “Kancil tadi memang berpura-pura mati. Untuk mendukung aksinya Ia sengaja mengundang para Lalat agar mengerubungi tubuhnya.”⁶⁵

⁶³ *Ibid.*, 110-111.

⁶⁴ *Ibid.*, 119.

⁶⁵ *Ibid.*, 121.

19. Judul Cerita Pangeran Kodok

Cerita dongeng Si Kancil yang berjudul “Pangeran Kodok” terdapat pada halaman 119-128 dalam buku kumpulan dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR.

- a. Tema : Ular yang mencari cara untuk memangsa para Kodok.
- b. Tokoh : Ular dan Kodok.
- c. Watak : Ular licik dan jahat, Kodok polos dan baik hati.
- d. Alur : Maju.
- e. Latar : Tempat sungai dan hutan, Waktu siang hari, Suasana menegangkan.

Nilai karakter yang terkandung dalam judul ini yaitu kreatif. Untuk nilai kreatif itu sendiri terdapat pada halaman 127 paragraf ke 3 baris 1-3 sebagai berikut, “bila kalian tidak mengizinkan aku akan segera mati dan kalian tak akan memiliki siapapun yang akan membawa berkeliling” kata ular licik. ⁶⁶

B. Implikasinya Dalam RPP

Karakter merupakan sebuah sifat yang relatif stabil dalam diri seseorang, untuk itu karakter itu sendiri memiliki implikasi atau manfaat dalam sistem pendidikan. Dalam sistem Pendidikan itu sendiri telah dirancang sedemikian baiknya dalam silabus pembelajaran kurikulum 2013 untuk selalu menanamkan nilai-nilai karakter dan dapat menumbuhkembangkan karakter dalam setiap mata pelajarannya.

⁶⁶ *Ibid.*, 127.

Disini peneliti mengambil dari silabus dan RPP K13 kelas 5 SD tema 4 subtema 3. Dalam subtema 3 ini ada beberapa kompetensi yang akan dikembangkan baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasan dalam pembelajaran 5⁶⁷:

1. Pembelajaran 5

Dalam pembelajaran 5 ini memuat pelajaran Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA. Kompetensi yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 5 subtema 3 ini, yaitu:

- a. Sikap : Percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab.
- b. Pengetahuan : 1)Tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat.
2)Amanat dan isi pantun.
3)Gambar cerita.
- c. Keterampilan : Menjelaskan dan menggambar.

Berdasarkan silabus yang telah ada, maka peneliti dapat menjabarkannya ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam pembelajaran 5 ini nanti guru dapat melihat bagaimana respon anak-anak terhadap pembelajaran mengenai gambar cerita, disini peneliti akan menggunakan gambar cerita (cerita dongeng si kancil), sesuai dengan pembelajaran yang ada di dalam buku pegangan siswa. Dan juga dalam pencapaian indikatornya sikap atau karakter yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran ini yaitu nilai percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab. Selain dalam pengembangan sikap, dalam setiap

⁶⁷ *Ibid.*, 128-129.

pembelajarannya juga memuat akan kompetensi siswa dari segi pengetahuan dan keterampilannya. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat merubah dan menjadikan siswa-siswa sebagai siswa yang berkarakter dan berilmu.

C. Pembahasan

Berdasarkan cerita kumpulan dongeng si kancil ternyata cukup banyak nilai-nilai positif yang dapat kita ambil dari buku kumpulan cerita anak dongeng Si Kancil ini, walaupun ada yang mengatakan bahwa Si Kancil ini merupakan seorang tokoh yang nakal dan suka mencuri timun tetapi Kancil ini selalu baik hati dan suka menolong teman-temannya dari kesusahan ataupun dari berbagai ancaman.

Cerita anak itu sendiri merupakan sebuah cerita yang ringan jika dibaca oleh anak-anak, dimana anak-anak tidak akan merasa bosan ataupun jenuh, karena tampilan yang lebih berwarna, disetiap ceritanya pasti akan ada pesan yang baik, serta penggunaan bahasa yang mudah dimengerti anak tanpa harus bimbingan dari orang tua ataupun guru.

Berdasarkan salah satu jurnal rujukan karya Ernawati menjelaskan bahwa cerita dongeng Si Kancil ini layak dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di SD. Karena dapat memberikan contoh yang baik sehingga nantinya dapat diterapkan dalam lingkungan bermasyarakat.

Seperti yang telah dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi,

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, beilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶⁸

Berdasarkan isi UU Sisdiknas tersebut maka seorang guru mempunyai tugas pokok yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menumbuhkan nilai-nilai yang baik berdasarkan Pancasila. Untuk itu berbagai cara dapat dilakukan oleh pendidik agar nilai-nilai karakter yang diharapkan bisa masuk dan tertanam dalam mental anak didik. Salah satunya yaitu dengan memasukkan beberapa cerita dongeng dalam pelajaran, dan meminta anak didik untuk membaca serta menganalisis hal-hal apa saja yang baik untuk ditiru dalam dongeng tersebut. Dan juga dibutuhkannya kreativitasan guru ataupun orangtua untuk dapat mengembangkan bakat membaca anak agar dapat mengikuti dan meniru hal-hal baik dalam dongeng yang dibacanya.

Agar anak-anak dapat gemar membaca ada beberapa saran yang dapat kita lakukan diantaranya, (1) Memberi anak tugas meringkas bacaan; (2) Membuat soal dari wacana dan bacaan; (3) Mengajak anak untuk mendatangi toko buku, perpustakaan ataupun taman bacaan; (4) Biasakan memberi kado buku; (5) Membiasakan anak untuk mendengar cerita dari usia dini⁶⁹. Dari saran di atas akan mendorong minat baca anak, sehingga saat mendapatkan cerita atau dongeng anak akan membaca dengan seksama lalu dapat memberikan nasehat-nasehat serta karakter yang ada dalam cerita atau dongeng tersebut.

Hal yang tidak kalah penting juga yaitu kita selaku orang tua ataupun guru harus lebih selektif lagi dalam memilih bahan bacaan anak. Jangan sampai dongeng

⁶⁸ *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, 5.

⁶⁹ Darmadi, *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini* (GUEPEDIA), 194-195.

yang kita berikan mengandung unsur-unsur cerita yang negatif, yang tidak pantas untuk diketahui anak-anak dimana nantinya dapat mempengaruhi karakter anak itu sendiri.

Untuk implementasinya sendiri karakter tidak hanya sebagai pengetahuan atau teori belaka, tetapi dalam bentuk praktis dan akan menjadi suatu pembiasaan. Untuk itu pemerintah mendukung dengan diterapkannya peraturan dan kebijakan. Dimana peraturan tersebut tersusun secara hierarki, baik peraturan presiden ataupun peraturan menteri terkait. Saat ini terdapat tiga peraturan yang terkait dengan karakter dalam bidang Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan karakter

Peraturan ini diterbitkan sebagai salah satu bentuk dukungan untuk mensukseskan penguatan Pendidikan karakter. Penguatan karakter ini juga melibatkan antara satuan Pendidikan, keluarga dan masyarakat. Peraturan ini juga telah mempertimbangkan beberapa aspek seperti:

- a. Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya dimana menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan dan budi pekerti.
- b. Untuk mewujudkan bangsa yang berkarakter dengan penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

c. Penguatan karakter itu tanggung jawab bersama keluarga, satuan Pendidikan dan masyarakat⁷⁰.

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal

Peraturan ini cenderung spesifik, yaitu menekankan pada penyelenggaraan penguatan Pendidikan karakter hanya pada satuan Pendidikan formal.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 ayat 2 yaitu bahwa,

Satuan layanan pendidikan formal, yang selanjutnya disebut sekolah adalah kelompok layanan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal, terstruktur dan berjenjang, terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK), satuan pendidikan dasar, dan satuan pendidikan jenjang Pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.⁷¹

Selanjutnya butir 3 dalam Pasal yang sama menyatakan bahwa, “Satuan Pendidikan Nonformal adalah kelompok layanan Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang”.⁷²

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Gerakan Pembudayaan Karakter di Sekolah

Peraturan ini adalah sebuah kebiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak dari masa orientasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan. Masa orientasi itu sendiri berlangsung selama kurang lebih tiga sampai lima hari.

⁷⁰ *Ibid.*, 36.

⁷¹ *Ibid.*, 39.

⁷² *Ibid.*, 39.

Secara umum kebijakan ini sebagaimana dicantumkan dalam pasal 2 memiliki empat tujuan, yaitu:

- a. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
- b. Menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di sekolah.
- c. Menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga.
- d. Menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara sekolah, masyarakat dan keluarga.⁷³

Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut maka sangat di anjurkan dalam pembuatan silabus pembelajaran pun harus mengkaitkan seluruh nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran. Seperti yang telah di cantumkan dalam silabus kelas lima tema 4 dimana dicantumkan dalam kompetensi inti nya sebagai berikut:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran yang dianutnya.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

⁷³ *Ibid.*, 43.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sehingga berdasarkan kompetensi inti tersebut seorang guru dapat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan sarana prasarana yang baik dan tepat misalnya dalam pembuatan RPP kelas 5 tema 4 subtema 3 pembelajaran 5 ini, seorang guru dapat menggunakan bahan ajar berupa sebuah dongeng (dongeng si kancil), bisa menggunakan buku bacaan ataupun sebuah video yang menampilkan cerita si kancil itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam Silabus SD/MI Sederajat ini akan membuat anak didik untuk bersikap toleransi, menghargai perbedaan, meningkatkan kerja sama, lebih peduli dengan lingkungan sekitar, menambah teman dengan berbagai karakter yang berbeda, serta meningkatkan rasa nasionalisme.

Nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari selain mengembangkan dan memperkuat potensi pribadi juga menyaring hal-hal buruk untuk di tinggalkan sehingga dapat membentuk karakter yang mencerminkan budaya bangsa Indonesia. Dengan menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan dan budi pekerti, dengan menguatkan nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Penguatan ini menjadi tanggung jawab Bersama keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat⁷⁴. Sehingga nilai-nilai baik ini nanti akan ditumbuhkembangkan yang pada akhirnya dapat membentuk pribadi karakter siswa yang selanjutnya merupakan pencerminan hidup suatu bangsa yang besar. Keberagaman karakter ini memberikan manfaat dimana, sebagai berikut:

1. Seseorang akan dapat membiasakan diri untuk bersikap toleransi terhadap sesama makhluk sosial.
2. Membiasakan untuk saling menghargai perbedaan yang ada di sekitar seperti, agama, suku, ras dan bahasa.
3. Sebagai pembelajaran untuk mengetahui budaya yang baru.
4. Meningkatkan kerja sama dengan teman.
5. Membuat kita lebih dapat memahani lingkungan sekitar serta mendorong solidaritas.
6. Membuat kita mempunyai banyak teman dengan berbagai karakter yang ada.
7. Mempererat persatuan dan kesatuan.
8. Meningkatkan rasa nasionalisme, dimana akan meningkatkan kecintaan terhadap tanah air dan semangat kebangsaan.

⁷⁴ *Ibid.*, 36.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan penulis maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita anak dongeng Si Kancil naskah MB. Rahimsyah AR dimana dari 19 judul cerita Si Kancil di dalamnya terdapat 13 karakter. Diantaranya nilai religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial dan bertanggung jawab.
2. Dalam pembuatan RPP, cerita anak (kumpulan dongeng si kancil) sangat layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di SD. Dan anak-anak mampu untuk mengikuti, meneladani serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu anak-anak harus bisa mengembangkan tiga ranah penilaian yaitu, nilai kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut untuk:

1. Bagi penulis sastra, sastra anak merupakan salah satu jembatan anak-anak untuk berperilaku yang baik dan berakhlakul karimah, sehingga ciptakanlah sebuah karya yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Bagi guru dan orang tua, sebagai salah satu orang yang akan digugu dan ditiru oleh anak-anak, serta sebagai guru dan orang tua agar dapat lebih selektif lagi dalam memberikan bahan bacaan kepada anak-anak, berikanlah bacaan-bacaan yang bermanfaat untuk perkembangan anak-anak baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan mampu untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter yang telah di ajarkan baik di sekolah ataupun di rumah, serta peserta didik harus dapat membedakan mana perbuatan yang patut untuk ditiru dan perbuatan yang harus ditinggalkan.
4. Bagi peneliti, selanjutnya, penulis berharap akan ada kedepannya peneliti yang meneliti sisi lainnya dari dongeng-dongeng anak. Karena kebanyakan buku dongeng anak ini pasti memberikan pedoman yang baik untuk perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- AR, MB. Rahimsyah, *Kumpulan Dongeng Si Kancil Cerita Binatang Cerdik Dan Lucu*, Lingkar Media, 2013.
- Darmadi, *Membaca Yuk Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, GUEPEDIA.
- Ernawati,. “Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. (4/1) 2017: 120-133.
- Fathurohman, Irfai dan Baehaqi Uzlifatul,. “Analisis Nilai Karakter Dalam Cerita Dongeng Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar”. (2/3) 2020: 199-206.
- Halimatussa’diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hanifah, Nurdinah dan Julia, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*, Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014.
- Hardjana, HP, *Cara Mudah Mengarang Cerita Anak-Anak*, Jakarta: Grasindo
- Hendarman, *Pendidikan Karakter Era Milenial*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019.
- Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: KENCANA, 2017.
- Moeiz45, *Hakikat Cerita Anak Pandangan Para Ahli*, 15:58 WIB 18 Agustus 2020.
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah: CV. SARNU UNTUNG, 2020.
- Poniman, *Tradisi Cinandi Di Banyuwangi*, Bali: NILACAKRA, 2020.
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: KENCANA, 2019.

Pratiwi, Dian Ayu, at all, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

QS. Luqman 31:17-18

Sari, M.,. “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, (6/1) 2020: 46-47.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Subekti, Ari, *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017.

----- *Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017.

Sulasmi, Emilda, *Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*, Medan: Umsupress, 2021.

Suprayitno, Adi dan Wahyudi, Wahid, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.

Sutianah, Cucu, *Pengembangan Karakter Kebangsaan Dan Karakter Wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah*, Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2020.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008.

Wibowo, Imam Setyo, dkk.,. “*Analisis BUku Dongeng Si Kancil Karya Ikranegara dalam Peningkatan Nilai Moral*”. (2/3) 2018: 199-206.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: KENCANA, 2015.

L

A

M

P

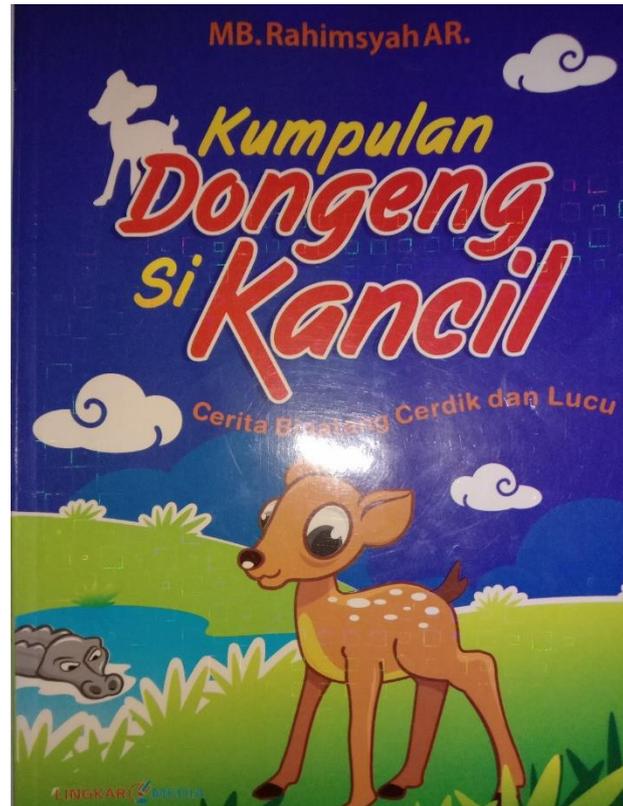
I

R

A

N

Lampiran 1



Kata Pengantar

Si Kancil anak nakal, suka mencuri timun, ayo lekas ditangkap, jangan diberi ampun...!"

Itulah lagu yang sering dinyanyikan oleh anak-anak TK. Memang dongeng si Kancil selalu disukai siapa saja, terutama oleh anak-anak.

Dongeng tentang sepak terjang dan kecerdikan si Kancil ini akan terus ada dan lestari, baik yang disampaikan secara lisan oleh nenek dan kakek kita, maupun yang dapat kita baca dari buku.

Dengan dongeng, seseorang lebih mudah dan komunikatif menyampaikan gagasan dan buah pikirannya.

Buku ini, di samping berisikan sekumpulan dongeng tentang Kancil juga berisi dongeng-dongeng binatang lainnya yang lucu, cerdas dan aneh-aneh.



iii

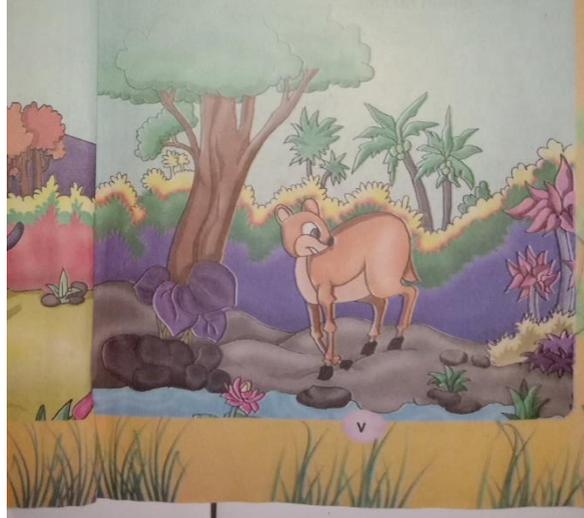
Daftar Isi

1. Mencuri Timun 7
2. Menipu Para Buaya 15
3. Sabuk Nabi Sulaiman 22
4. Gong Ajaib 33
5. Kancil Mengalahkan Harimau 40

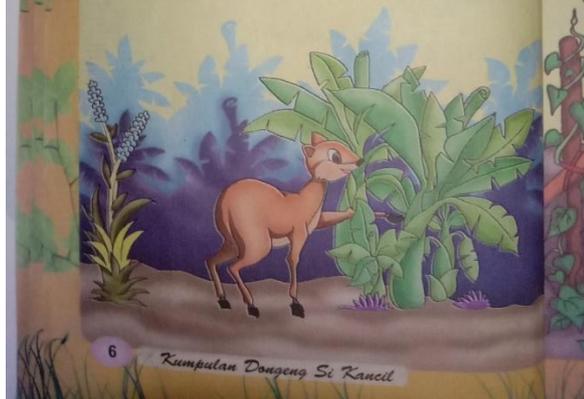


iv

6. Babi Yang Sombong	45
7. Kancil dikalahkan Siput	49
8. Gajah Yang Baik Hati.....	53
9. Kancil Menipu Kera	58
10. Hakim Yang Cerdik	61



11. Si Kancil Dan Beruang.....	70
12. Kancil Dan Burung Puyuh	73
13. Lolos Dari Jebakan	79
14. Tertipu Lagi	86
15. Kuda Yang Malang	90
16. Harimau Berguru kepada Kucing	97
17. Harimau yang Tak Tahu Diri	103
18. Kancil Tertangkap Penduduk	112
19. Pangeran Kodok	119



Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Nilai Karakter	Hakikat	Judul	Kalimat	Halaman
1	Religius	Hal-hal yang bersangkutan dengan kepercayaan serta keesaannya pada tuhan.	Kancil Mati	“Mereka mempunyai kepercayaan yang tidak boleh dilanggar yaitu tidak boleh menyembelih dan memakan hewan yang sudah mati atau jadi bangkai.”	119
2	Jujur	Prilaku yang dilakukan sebagaimana yang terlihat atau digambarkan.	Kancil Mencuri Timun	“Ternyata tidak banyak yang dimakan kancil, hanya tiga buah timun ia sudah merasa kenyang, ia juga tidak merusak timun yang lainnya.”	8
3	Toleransi	Sikap yang memandang sama antar suku, ras, maupun agama.	-	-	-
4	Disiplin	Sikap yang selalu menjalankan perintah atau larangan yang telah disetujui.	Lolos Dari Jebakan	“Sesuai peraturan, bahwa siapa yang kentut harus di dikeluarkan dari lubang ini sekarang juga.”	84
5	Kerja Keras	Sikap yang melakukan semuanya dengan usaha terlebih dahulu, tidak mendapatkan dengan cara yang instan.	Menipu Para Buaya	“Kancil mau membikin rakit untuk menyeberangi sungai, ia ikat satu persatu batang pisang itu sehingga berjajar seperti rakit.”	17

			Kancil Dikalahkan Oleh Siput	“Setiap pagi mereka pergi untuk mencari makan. Ada diantara mereka yang berjalan menyusuri sepanjang parit hingga sampai ke ujung. Namun ada pula yang menyebar di sawah-sawah yang ada di kanan dan kiri parit. Ketika sore tiba, mereka baru pulang kerumahnya masing-masing”.	49
6	Kreatif	Sikap berfikir yang selalu mendapatkan hal-hal yang kreatif dalam memecahkan suatu tantangan ataupun masalah.	Kancil Mencuri Timun	“Pak Tani mencari akal untuk menjebak Kancil lalu Ia membuat orang-orangan yang diberi perekat sangat kuat.”	8
			Menipu Para Buaya	“Para Buaya berjejer rapi, Kancil melompat dari punggung Buaya ke punggung Buaya lainnya sambil menghitung satu, dua, tiga, empat hingga Ia sampai di seberang sungai.”	21
			Sabuk Nabi Sulaiman	“Ini bukan Ular hidup. Ini adalah sabuknya Nabi Sulaiman, penguasa para binatang. Siapa yang memakai sabuk ini maka dia akan ditakuti seluruh binatang di dunia ini.”	30
			Gong Ajaib	“Dia sangat senang karena keinginannya untuk	39

				<p>mendapatkan madu tawon sebentar lagi akan terwujudkan. Sebab setelah rumah tawon tersebut dipukul oleh Harimau, banyak sekali madunya yang berceceran di tanah. Sesaat setelah tawon-tawon tenang kembali, mulailah Si Kancil mendekati tempat itu dan menyantap madunya yang sangat lezat”.</p>	
			<p>Kancil Mengalahkan Harimau</p>	<p>“Ternyata di dalam sumur itu tidak ada Harimau lain selain dirinya. Suara raungan itu tidak lain hanyalah pantulan dari gema suaranya sendiri. Sedangkan yang dilihat di dalam sumur ada Harimau lain, itu hanya bayangan dirinya. Sebab air yang berada di dalam sumur sangat jernih dan menjadi keruh setelah dia melompat ke dalamnya.”</p>	44
			<p>Babi Yang Sombong</p>	<p>“Dua hari yang lalu Kancil telah membuat topeng yang menyerupai dirinya. Bukan topeng sembarangan, bahannya</p>	47

				terbuat dari kayu yang sangat keras. Topeng itu sangat mirip dengan dirinya. Sehingga Raja Babi akan sulit mengenalinya, apakah Ia memakai topeng atau tidak.”	
			Kancil Dikalahkan Oleh Siput	“Di dalam parit itu sudah adaratusan bahkan ribuan Siput-Siput yang berjajar sampai diujung.”	52
			Kancil Menipu Kera	“Kera tersinggung disebut bodoh lali Ia melempar Kancil dengan pisang betulan yang matang.”	59
			Hakim Yang Cerdik	“Ini kesempatan baginya untuk lolos dari bahaya maut. Tanpa basa-basi lagi Sapi mengikuti arah lari Kancil yang telah meloncat lebih dulu.”	69
			Lolos Dari Jebakan	“Ketika dilempar Kancil berkata, ‘terima kasih kawan-kawan. Aku selamat malah kalian masuk perangkap Pak Tani’.”	85
			Buaya Tertipu Lagi	“Jika sampai robek maka kau akan terkena kutukan, kau dan anak cucumu sampai tujuh	87

				turunan akan ditumpas hingga musnah.	
			Kuda Yang Malang	“Kalau kau mau memakan Kuda itu hilangkan dulu duri dari kakinya. Jika tidak, tenggorokkanmu pasti sakit seperti ditusuk jarum dan sangat sukar bagimu untuk melepaskan duri itu jika sudah berada di dalam tenggorokanmu sendiri.”	94
			Tak Tahu Diri	“Ketika sampai di tempat pemburu, Kancil menyuruh Kera dan Harimau untuk memperagakan kwjadian dari awal mula.”	109
			Kancil Mati	“Kancil tadi memang berpura-pura mati. Untuk mendukung aksinya Ia sengaja mengundang para Lalat agar mengerubungi tubuhnya.”	121
7	Mandiri	Sikap yang tidak tergantung pada orang lain, selama masih dapat mengerjakannya sendiri.	Menipu Para Buaya	“Dengan sekuat tenaga Ia dorong-dorong batang pohon pisang itu hingga satu persatu roboh.”	16
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama	Gajah Yang Baik Hati	“Tidak jarang Ia memberikan makanan kepada binatang-binatang lainnya yang kelaparan.	53

		antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.		Memberikan pertolongan kepada mereka yang menderita kecelakaan dan kesusahan. Baik binatang besar maupun binatang kecil.”	
9	Rasa Ingin Tahu	Upaya untuk mengetahui lebih mendalam dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakan.	Harimau Berguru Pada Kucing	“Kami ingin guru sudi kiranya mengajari kami memanjat pohon.”	97
10	Rasa Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	-	-	-
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	-	-	-
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan untuk menghasilkan sesuatu yang	Harimau Berguru Pada Kucing	“Sebenarnya ilmu yang kuturunkan pada kalian sudah	97

		berguna bagi masyarakat, dan mengajui, serta menghormati keberhasilan orang lain.		cukup banyak, apalagi yang kalian inginkan dariku.”	
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	Kancil Dan Beruang	“Kancil sengaja menipunya. Tapi Ia tidak marah, sebab derit bamboo itu memang terdengar merdu.”	72
			Kuda Yang Malang	“Kancil memberikan isyarat kepada Kuda. Dengan sekuat tenaga Kuda menendang kepala Serigala.”	95
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	Kancil Ditakhlukkan Oleh Siput	“Di parit itu tinggalah sekelompok Siput yang hidup rukun penuh kedamaian. Antara satu dengan yang lain saling tolong-menolong, bahu membahu tidak pandang bulu. Yang tua menyayangi yang muda yang muda pun slalu menghormati yang tua.”	49
			Harimau Berguru Pada Kucing	“Kucing sangat pandai dan berwibawa sehingga banyak binatang yang hormat padanya, banyak juga yang berguru padanya.”	97

15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan dampak positif.	-	-	-
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	-	-	-
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan dimana selalu membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan dalam lingkungan bermasyarakat.	Gajah Yang Baik Hati	“Ya,, yaa Kamu benar. Karena rasanya tak mungkin ada binatang lain yang sanggup menolongku untuk mengangkat pohon sebesar ini, selain dirimu.”	54
			Kancil Dan Burung Puyuh	“Melihat ada tanggapan dari Kancil, Si Puyuh semakin bersemangat sambil berkata, nah kalo begitu kita cari satu teman lagi untuk membantu?.”	74
			Kuda Yang Malang	“Hhehe.. siasatmu memang hebat, Cil kata kuda, terimakasih ya Cil.”	96

18	Tanggung Jawab	Sikap dan tindakan dalam melakukan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	Tak Tahu Diri	“Lain kali jangan mudah terkena bujuk rayu binatang seperti Harimau ini. Kau harus patuh pada perintah majikanmu.”	110
----	----------------	---	---------------	--	-----

*Lampiran 3***SILABUS TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan	: -
Kelas / Semester	: V / 1 (satu)
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Subtema 3	: Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Alokasi Waktu	: 1 Hari

Kompetensi Inti:

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran Dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PPKn. 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama. • Isi pantun. • Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia. • Mempresentasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi pantun yang disajikan secara lisan. • Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.

<p>jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>IPA.</p> <p>3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.</p> <p>4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.</p> <p>SBdP.</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun. • Gambar cerita. • Berbagai macam penyakit yang • Mempengaruhi organ peredaran darah • Pada manusia. • Membaca pantun. • Menjelaskan. • Membaca. • Mendefinisikan. • Menggambar. • Pantun. • Tanggung jawab. • Interaksi sosial. • Membaca. • Menuangkan hasil pengamatan melalui • Bentuk tulisan. • Mengomunikasikan. • Pantun. • Interaksi manusia. • Hak dan kewajiban. • Membaca. • Menuangkan hasil pengamatan melalui • Bentuk tulisan. • Mengomunikasikan. • Menulis pantun. • Tanggung jawab terhadap lingkungan. • Masyarakat. • Amanat dan isi pantun • Gambar cerita • Menjelaskan. • Menggambar. • Tanggung jawab terhadap lingkungan • Masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar cerita • Membuat contoh satu adegan gambar cerita • Mencari Tahu berbagai macam penyakit • Yang mempengaruhi organ peredaran darah • Pada manusia. • Membaca pantun yang dibuat. • Mengamati pantun. • Mengamati gambar gotong royong. • Mengamati pelaksanaan musyawarah, untuk penerapan tanggung jawab dalam masyarakat. • Membaca bacaan tentang interaksi sosial. • Mencari tahu tentang pantun dalam sebuah • profesi adat istiadat. • Membaca bacaan interaksi manusia. • Membaca bacaan mengenai perbedaan hak • dan kewajiban. • Berdiskusi mengenai hak dan kewajiban. • Mengamati gambar cerita. • Membuat diagram alur berbagai macam • gangguan peredaran darah pada manusia.
---	--	--

<p>secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>IPS.</p> <p>3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Amanat dan isi pantun. • Gambar cerita • Menjelaskan. • Menggambar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tulisan pantun. • Membaca pantun. • Mengamati gambar masyarakat yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. • Berdiskusi akibat tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. • Mengamati pantun. • Menggambar cerita dengan tema.
---	--	--

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : -
 Kelas/Semester : 5/1
 Tema : 4. Sehat Itu Penting
 Sub Tema : 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
 Muatan Terpadu : SBdP, IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Muatan Bahasa Indonesia**

No.	Kompetensi	Indikator
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menyimpulkan isi dan amanat yang tergantung di dalam pantun secara tertulis
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan	4.6.1 Membacakan pantun nasihat hasil karya sendiri dengan intonasi dan lafal yang benar.

	ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	
--	---	--

Muatan SBdP

No.	Kompetensi	Indikator
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Mengidentifikasi gambar cerita. 3.1.2 Menganalisis tema gambar cerita.
4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat gambar cerita dengan tema yang sudah ditentukan.

Muatan IPA

No.	Kompetensi	Indikator
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.	3.4.1 Menganalisis macam-macam gangguan yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menganalisis cara-cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat diagram alur berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran manusia. 4.4.2 Mempresentasikan diagram berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca dan mengamati cerita bergambar, siswa dapat mengidentifikasikan berbagai gambar cerita sesuai bacaan.
2. Dengan kegiatan menulis pengertian gambar cerita, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan gambar cerita secara runtut.
3. Dengan kegiatan berkarya, siswa dapat membuat contoh gambar cerita satu adegan sesuai kalimat penggalan cerita.
4. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai organ peredaran darah pada hewan, siswa dapat menyebutkan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada hewan.

5. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai organ peredaran darah pada hewan, siswa dapat menyebutkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.

D. MATERI

1. Mengidentifikasi gambar cerita
2. Membuat contoh satu adegan gambar cerita.
3. Mencari tahu berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.
4. Membaca pantun yang dibuat.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model pembelajaran: *Discovery learning* (penyingkapan/penelitian)
2. Pendekatan: *Saintifik* (mengamati, mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku, teks bacaan, pulpen, pensil, dan penghapus.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V tema 4 Sehat Itu Penting.
2. Buku guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V tema 4 Sehat Itu Penting dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta (Edisi Revisi 2017).

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmalah, dan berdoa.
- b. Guru memeriksa kehadiran dan tempat duduk peserta didik, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan.
- c. Guru mengucapkan "Assalamu'alaikum, apa kabar anak-anak?"
- d. Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mengamati dan membaca cerita bergambar dengan seksama.
- b. Dengan mengamati cerita bergambar, guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan mencoba mengajak dan merangsang siswa untuk menemukan dan menyakan konsep gambar cerita.
- c. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan cerita bergambar yang
- d. Guru secara acak menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasil kesimpulannya.
- e. Guru memberikan bahan bacaan lainnya, dan siswapun memberikan tanggapan terhaap cerita ini.
- f. Siswa diminta untuk membuat salah satu cerita bergambar dari cerita-cerita yang mereka ketahui.
- g. Guru menarasikan kalimat penghubung antar kompetensi.
- h. Cerita tentang “kancil” menjadi kalimat kunci sebagai penghubung antarkompetensi, yakni cerita bergambar dengan organ peredaran darah pada hewan.
- i. Siswa mencai tahu data dan informasi tentang peredaran darah pada hewan, gangguan, dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah hewan.
- j. Selesai menuliskan organ peredaran darah hewan, siswa melakukan gerakan meloncat berpindah tempat dan gerakan.
- k. Sebelum melakukan kegiatan meloncat, siswa melakukan kegiatan berpantun dengan teman sebangkunya.

3. Penutup (2 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali pelajaran pada hari ini.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengulang-ngulang membaca materi yang telah di sampaikan guru di sekolah untuk di pelajari di rumah masing-masing.
- c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca lapaz alhamdulillah.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

a. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pertanyaan/ tugas tertulis, esai atau ganda dll	1. Dari gambar cerita yang ada diatas, sikap apa yang perlu kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari	Setelah pembelajaran selesai	

J. REMEDIAL

Siswa yang belum tuntas pada materi yang diajarkan dengan memberikan tambahan jam atau pembelajaran ulang (mengulang pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa, untuk pemahaman materi dan mengerjakan ulang soal yang telah dikerjakan tadi)

K. PENGAYAAN

Siswa yang sudah tuntas diberikan soal ataupun pengetahuan tambahan dan memberikan tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari sebelumnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Curup, September 2021
Guru Kelas V

Nama
NIP

Nama
NIP

Lampiran 5

Subtema 1
Peredaran Darahku Sehat

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. Membaca pantun Menjelaskan pengertian pantun 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> -Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar Membaca
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. Membaca pantun Menyebutkan ciri-ciri pantun. Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. Pantun Lagu bertangga nada mayor dan minor. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggambar Membaca Menyanyi
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Membaca pantun Menyebutkan ciri-ciri pantun. Menjelaskan makna tanggung jawab Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, Percaya diri, bekerja sama, toleransi, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pantun Makna tanggung jawab Interaksi manusia dengan lingkungannya <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. Mengomunikasikan
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran 4 Membaca pantun Menyebutkan ciri-ciri pantun. Menjelaskan makna tanggung jawab Mengamati interaksi manusia dengan lingkungannya 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, Percaya diri, bekerja sama, toleransi, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pantun Makna tanggung jawab Interaksi manusia dengan lingkungannya <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca Menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. Mengomunikasikan Menulis pantun

Subtema 1
Peredaran Darahku Sehat

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Menuliskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Membaca pantun • Menyebutkan ciri-ciri pantun. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Pantun • Lagu bertangga nada mayor dan minor. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar • Membaca • Menyanyi
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca pantun. • Menyebutkan berbagai jenis dan makna pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. • Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • berbagai jenis dan makna pantun • Makna tanggung jawab • Lagu bertangga mayor dan minor. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar • Membaca • Menyanyi

Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan ciri-ciri pantun yang di buat • Mengidentifikasi jenis gangguan pada organ peredaran manusia 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata kunci pada iklan media cetak • Organ pencernaan pada hewan dan fungsinya <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan. • Membuat pantun
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai ciri-ciri pantun • Membaca tentang peredaran darah manusia. • Mengamati berbagai gambar karya tari. • Menjelaskan arti pola lantai dan properti dalam karya tari. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. • Pantun • Pola lantai dalam karya tari dan karya tari dengan properti <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan • Membaca • Mendefinisikan
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai ciri-ciri pantun • Membaca tentang peredaran darah manusia. • Mengamati berbagai gambar karya tari. • Menjelaskan arti pola lantai dan properti dalam karya tari. • Menyebutkan berbagai lagu bertangga nada mayor dan minor. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cermat, Teliti, dan Mandiri <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur iklan media cetak • Keaneekaragaman sosial budaya dalam masyarakat • Interaksi manusia dengan lingkungannya <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan tentang unsur-unsur iklan media cetak • Membuat laporan pengamatan tentang keaneekaragaman masyarakat dan interaksi manusia
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui aktivitas masyarakat di tempat tinggalnya terkait pembangunan sosial budaya. • Berdiskusi • Menuliskan hasil diskusi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, Percaya diri, bekerja sama, toleransi, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantun • Makna tanggung jawab • Aktivitas masyarakat di daerah tempat tinggal <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. • Mengomunikasikan • Menulis pantun

Subtema 2

Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan) • Menuliskan penyebab gangguan peredaran darah pada manusia. • Memperagakan gerak dengan pola lantai dan properti tari. • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyebab gangguan peredaran darah pada manusia (faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan). • Pola lantai dan properti tari. • Ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Memperagakan gerak tari • Berkomunikasi
<p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerak dengan pola lantai dan properti tari. • Menyebutkan ciri-ciri, isi, dan amanat pantun. • Menjelaskan makna tanggung jawab 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • berbagai jenis dan makna pantun • Makna tanggung jawab • Pola lantai dan properti tari <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan memperagakan gerak tari • Berbalas pantun

Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> • Isi pantun yang disajikan secara lisan • Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu tinggi, Percaya diri dan Bekerja sama <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi pantun • Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan. • Membaca pantun
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar cerita • Membuat contoh satu adegan gambar cerita • Mencari Tahu berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.. • Membaca pantun yang dibuat. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita • Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.. • Membaca pantun <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan • Membaca • Mendefinisikan • Menggambar.
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pantun • Mengamati gambar gotong royong. • Mengamati pelaksanaan musyawarah, untuk penerapan tanggung jawab dalam masyarakat. • Membaca bacaan tentang interaksi sosial. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, Percaya diri, bekerja sama, toleransi, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantun • Tanggung jawab • Interaksi sosial <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca • menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. • Mengomunikasikan

Subtema 3

Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari tahu tentang pantun dalam sebuah profesi adat istiadat. • Membaca bacaan interaksi manusia • Membaca bacaan mengenai perbedaan hak dan kewajiban • Berdiskusi mengenai hak dan kewajiban 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, Percaya diri, bekerja sama, toleransi, dan bertanggung jawab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantun • Interaksi manusia • Hak dan kewajiban <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Menuangkan hasil pengamatan melalui bentuk tulisan. • Mengomunikasikan • Menulis pantun
<p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar cerita • Membuat diagram alur berbagai macam gangguan peredaran darah pada manusia. • Mengamati tulisan pantun • Membaca pantun. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat. • amanat dan isi pantun • gambar cerita <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan • Menggambar
<p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar masyarakat yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. • Berdiskusi akibat tidak melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan • Mengamati pantun • Menggambar cerita dengan tema. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, kreatif, dan bertanggung jawab. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab terhadap lingkungan masyarakat. • amanat dan isi pantun • gambar cerita <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan • Menggambar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Vira Yuniar

NIM : 17591142

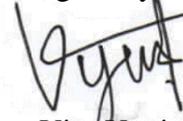
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam proses ujian Munaqosah terdapat permasalahan atau kejanggalan dengan judul awal, maka skripsi saya yang semulanya berjudul **“Analisis Nilai Karakter yang Terkandung dalam Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil) Implikasinya Dalam Silabus SD/MI Sederajat”** diperbaiki menjadi **“Analisis Nilai Karakter Buku Cerita Anak (Dongeng Si Kancil) dan Implikasinya pada RPP Kelas V Tema 4”**, meskipun terjadi perbaikan judul, namun konten dan permasalahannya tetap sama.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

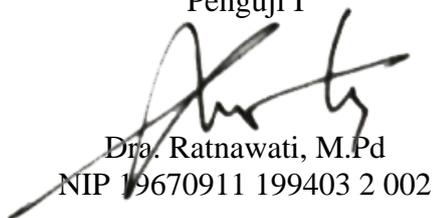
Curup, 1 September 2021
Yang Menyatakan



Vira Yuniar
NIM 17591152

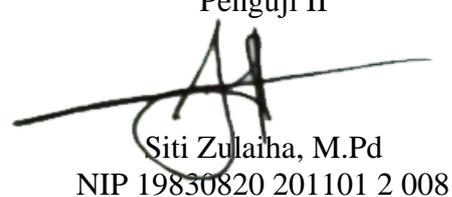
Mengetahui,

Penguji I



Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP 19670911 199403 2 002

Penguji II



Siti Zulaiha, M.Pd
NIP 19830820 201101 2 008

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 21 Juni 1998 sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda alm. Baharudin dan ibunda Yulinar.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Curup pada tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Curup Tengah pada tahun 2013, Sekolah Menengah Atas di MAN Rejang Lebong pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis diterima di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis mengikuti kegiatan Institut yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara daring karena wabah Covid-19 yang melanda dan melaksanakan PPL di SD Negeri 6 Reang Lebong.